

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala-gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistic-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.¹ Pendekatan kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang ditampilkan selalu jelas dan factual, sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.²

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moeleong adalah:

1. Bersifat ilmiah dalam melakukan penelitian yang berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks. Hal-hal yang dilakukan dalam penelitian menggunakan paduan buku-buku, jurnal, makalah, dan bulletin.
2. Manusia sebagai alat. Dengan cara melakukan wawancara kepada karyawan dan juga manajer perusahaan yang dijadikan sebagai objek

¹ Ali Syaikh, et. al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi Tesis, Disertai Artikel, Makalah, Laporan Penelitian* (Surabaya-Malang: Biro Administrasi Akademik, Perencanaan dan Sistem Informasi bekerja sama dengan Penerbit Universitas Negeri Malang, 2002), 20.

² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 296.

penelitian. Bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.

3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
4. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang terkumpul berupa hasil wawancara, kegiatan-kegiatan saat bekerja.³

Sedangkan penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yakni suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek, satu kendala, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa.⁴ Penelitian dalam studi kasus ini dilakukan untuk meneliti tentang Peran Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di WM Ayam Geprek Spesial Sambel Korek Mojoroto Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Kehadiran di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpulan data.⁵

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipatif

³ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rokardy, 1993), 4.

⁴ Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasadam 1996), 57.

⁵ Lexy, *Metodologi*, 121.

(*passive participant observer*), artinya peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di WM Ayam Geprek Spesial Sambel Korek Jl. KH Ahmad Dahlan Mojoroto Kota Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.⁷ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:⁸

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer ini berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Sumber data ini diperoleh dari pihak pengelola, karyawan dan sumber-sumber lainnya yang dimungkinkan dapat memberikan informasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data dalam bentuk jadi dan sudah diolah oleh pihak lain. Data ini berasal dari literatur dokumentasi WM Ayam Geprek Sambel Korek Mojoroto Kediri. Seperti sejarah berdirinya

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 66.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 129.

⁸ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

WM Ayam Geprek Spesial Sambel Korek Mojoroto Kota Kediri dan lain-lain.

E. Metode Pengumpulan Data

Salah satu tahap yang penting dalam penelitian adalah tahap pengumpulan data. Data merupakan satu kesatuan dalam suatu penelitian yang tanpa adanya data tersebut maka suatu penelitian bisa dikatakan tidak akan berhasil. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Metode observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi adalah suatu studi sistematis terhadap kejadian-kejadian yang spontan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa “Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki”.⁹

Metode ini dilakukan dengan cara melihat langsung kegiatan yang dilakukan oleh subyek. Observasi ini merupakan suatu teknik penelitian lapangan dalam rangka mengumpulkan data, di mana peneliti memainkan perannya sebagai instrument untuk meneliti secara langsung kenyataan-kenyataan yang terjadi dalam obyek penelitian.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 1* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2000), 136.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.¹⁰

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dari sumber asli penelitian secara langsung. Misalnya wawancara yang dilakukan dengan pimpinan WM Ayam Geprek Spesial Sambel Korek Mojoroto Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan, menyusun, dan mengelola dokumen-dokumen literal yang mencatat aktivitas kegiatan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan yang berhubungan dengan penyusunan.¹¹ Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani.¹² Peneliti mengumpulkan data berupa sejarah, profil, dan data-data lain yang diperlukan seperti kondisi umum WM Ayam Geprek Sambel Korek Mojoroto Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh satu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹³

Dalam memecahkan masalah, peneliti menggunakan metode deskriptif

¹⁰ *Ibid.*, 123.

¹¹ Sulistyio Basuki, *Dasar-dasar Dokumentasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), 11.

¹² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82-83.

kualitatif, yaitu memberi gambaran dan masukan terhadap penelitian yang dilakukan.¹⁴

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵ Ada berbagai cara untuk menganalisis data, salah satunya adalah analisis data model *Miles* dan *Huberman* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

2. *Display* Data (Penyajian Data)

Display data adalah menyajikan data dalam bentuk matrik, *chart* atau grafik, dan sebagainya.¹⁶ Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data. Dalam hal ini peneliti

¹⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 83.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), 334.

¹⁶ Husain Usman dan Purnomo Stiadny Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2008), 86.

akan menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang didapat selama observasi dan wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya dan kecocokannya.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.¹⁸ Dalam penelitian ini, peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk mendapatkan data yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dengan cara penelitian langsung di lapangan

2. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap objek data dan peristiwa di lapangan. Dalam ketentuan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci terhadap objek

¹⁷ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

¹⁸ *Ibid.*, 177.

untuk mengetahui peran Gaya Kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja karyawan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁹ Melalui teknik ini dapat dilakukan dengan wawancara atau pengamatan langsung sesuai kenyataan yang ada di lembaga tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran data yang telah didapatkan dengan kenyataan yang ada di WM Ayam Geprek Sambel Korek Mojoroto Kediri.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi, dan member surat izin penelitian dan seminar proposal, menyiapkan kelengkapan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki dan berperan serta sambil mengumpulkan data.²⁰

¹⁹*Ibid.*, 178.

²⁰ Moelong, *Metode Penelitian*, 178.

3. Tahap analisis data

Analisi data yaitu suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain.²¹

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.²²

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

²² Moelong, *Metode Penelitian*, 179.